



Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan *Finger Painting* *Developing Fine Motor Skills in Early Childhood through Finger Painting Activities*

Tsamrotul Fuadah^{1*}, Rukiyah¹, Lia Dwi Ayu Pagarwati¹

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Corresponding author : tsamrotulfuadah629@gmail.com

Received : 22-4-2026 ; Revision : 20-5-2026 ; Accepted : 20-5-2026 ; Available Online : 24-7-2026

Abstrak: Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang perlu distimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus adalah *finger painting* karena melibatkan koordinasi gerakan jari, tangan, dan mata secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 16 anak usia 4–5 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* mampu meningkatkan koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, serta kontrol gerakan anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, dan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Dengan demikian, *finger painting* dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Kata kunci: motorik halus; anak usia dini; *finger painting*

Abstract: Fine motor skill development is a crucial aspect of early childhood development that needs to be stimulated through engaging learning activities tailored to children's characteristics. One activity that can be used to stimulate fine motor skills is *finger painting*, as it directly involves the coordination of finger, hand, and eye movements. This study aims to examine the fine motor development of young children through *finger painting* activities. The study employs a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of 16 children aged 4–5 years. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data analysis utilized the *Miles* and *Huberman* model. The results of the study indicate that *finger painting* activities can improve eye-hand coordination, finger flexibility, and children's movement control during the activity. Additionally, this activity also enhances children's creativity, self-confidence, and active participation in learning. Thus, *finger painting* can serve as an effective and innovative learning strategy for developing the fine motor skills of young children.

Keywords: fine motor skills; young children; *finger painting*

This is an open access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa awal kehidupan yang sangat menentukan proses perkembangan anak pada tahap berikutnya. Pada periode ini anak mengalami pertumbuhan yang berlangsung cepat, baik dari segi kemampuan berpikir, bahasa, sosial emosional maupun fisik motorik. Salah satu kemampuan yang perlu mendapatkan perhatian ialah motorik halus karena berkaitan dengan penggunaan otot kecil, terutama pada jari dan tangan. Kemampuan tersebut diperlukan anak saat melakukan berbagai kegiatan, seperti menulis, menggambar dan mewarnai serta aktivitas mandiri lainnya. Oleh karena itu, anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar perkembangan motorik halus dapat berkembang sesuai tahap usianya. Berbagai hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa aktivitas bermain mampu memberi pengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini (Wahyuningsih et al., 2023)

Menurut Yusroni & Alimah (2023) menjelaskan bahwa motorik halus menjadi bagian penting dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya dalam melatih kesiapan menulis dan membangun kemandirian pada aktivitas sehari-hari. Agar perkembangan anak berlangsung secara optimal, diperlukan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan ialah bermain. Melalui bermain, anak tidak hanya merasa senang , tetapi juga memperoleh stimulasi yang dapat mendukung berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan motoriknya (Yusroni & Alimah, 2023).

Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membantu perkembangan motorik halus anak. Aktivitas ini dilakukan dengan melukis menggunakan jari tangan secara langsung tanpa bantuan alat lain. Saat anak melakukan kegiatan tersebut, koordinasi mata dan tangan dapat terlatih sekaligus memperkuat otot-otot kecil pada jari. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kegiatan ini juga menghadirkan pengalaman sensorik karena anak berinteraksi langsung dengan warna. Rohmah & Tasuah, (2024) menyebutkan bahwa *finger painting* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak usia dini. Disamping itu, kegiatan tersebut dapat menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan ide, perasaan dan imajinasinya melalui berbagai bentuk dan warna.

Sejalan juga dengan Noor (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan seperti menggambar, melipat, meniru bentuk, dan mewarnai dalam proses pembelajaran (Noor, 2023). Menurut Loita et al., (2023) menjelaskan bahwa *finger painting* termasuk kegiatan seni yang menggunakan jari tangan sebagai media utama dalam melukis. Kegiatan ini sesuai diterapkan pada jenjang pendidikan anak usia dini karena memberikan kesempatan belajar sambil bermain yang menyenangkan bagi anak. Selain membantu perkembangan motorik halus, *finger painting* juga mampu meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi anak Dalam pelaksanaannya, anak dapat mengenal macam-macam warna sekaligus melatih koordinasi mata dan tangan melalui aktivitas yang menarik (Mawardah & Khotimah, 2024). Oleh karena itu, *finger painting* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang baik dalam pendidikan anak usia dini. Berdasarkan perkembangan penelitian terkini, berbagai studi pada periode lima tahun terakhir ini menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* memberikan dampak positif

terhadap peningkatan motorik halus anak usia dini (Wigiyanti et al., 2024). Penelitian eksperimen dan tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta keterampilan manipulatif anak setelah mengikuti kegiatan *finger painting* (Nuraeni et al., 2024). Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh variasi teknik dan peran guru dalam pembelajaran (Ditha et al., 2025). Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa *finger painting* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada peningkatan hasil kemampuan motorik halus tanpa mengkaji secara mendalam proses perkembangan anak secara individual dalam konteks tertentu. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi kegiatan *finger painting* di lembaga pendidikan tertentu masih terbatas. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa hasil kegiatan dipengaruhi oleh faktor lain seperti durasi dan metode pelaksanaan (Sulistiyani et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan komprehensif untuk memahami implementasi kegiatan secara nyata di lapangan. Selanjutnya, menurut Sanenek et al., (2023) yang menyatakan bahwa pengembangan kemampuan motorik halus anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemilihan metode pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung, penggunaan media yang fleksibel, serta dukungan dari orang dewasa (Sanenek et al., 2023).

Meskipun penelitian mengenai *finger painting* dan perkembangan motorik halus anak usia dini telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hasil peningkatan kemampuan motorik halus melalui pendekatan eksperimen atau tindakan kelas. Penelitian terdahulu masih terbatas dalam mengkaji proses pelaksanaan kegiatan *finger painting* secara mendalam, khususnya terkait respons anak, keterlibatan guru, dan dinamika perkembangan motorik halus selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kajian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses stimulasi motorik halus secara kontekstual masih relatif sedikit dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis proses perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menekankan pada proses pelaksanaan kegiatan, respons anak, serta peran guru dalam memberikan stimulasi pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya meninjau hasil akhir perkembangan motorik halus, tetapi juga menggambarkan bagaimana kegiatan *finger painting* diimplementasikan dalam pembelajaran anak usia dini secara kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif untuk stimulasi motorik halus anak usia dini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting*. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pelaksanaan kegiatan *finger painting*, mengidentifikasi perkembangan motorik halus anak, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam proses perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* dalam situasi pembelajaran yang alami dan kontekstual. Penelitian dilaksanakan selama kurang tiga kali observasi di salah satu taman kanak-kanak dengan subjek penelitian sebanyak 16 anak usia 4–5 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan anak dalam kegiatan *finger painting*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali selama kegiatan *finger painting* berlangsung untuk mengamati perkembangan motorik halus anak secara bertahap. Indikator yang diamati meliputi koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, kontrol gerakan tangan, serta kemampuan anak dalam mengoleskan warna. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran dan perkembangan motorik halus anak, sedangkan dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung. Analisis data menggunakan model *Miles dan Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data dilakukan proses *coding* dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu seperti respons anak, perkembangan motorik halus, dan peran guru selama kegiatan berlangsung. Keabsahan data diuji melalui *triangulasi* sumber dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara guru serta *triangulasi* teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali, terlihat adanya perubahan perkembangan motorik halus anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada observasi pertama, peneliti mengamati kegiatan mewarnai menggunakan pensil warna. Pada kegiatan tersebut beberapa anak terlihat kurang antusias dan mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan mata dan tangan saat mewarnai gambar. Anak terlihat belum mampu mengontrol gerakan tangan dengan baik sehingga warna masih keluar dari pola gambar.

Tabel 1. Hasil Observasi

Observasi	Hasil Observasi
Observasi 1	Anak terlihat kurang antusias saat mewarnai menggunakan pensil warna dan beberapa anak masih kesulitan mengoordinasikan gerakan mata dan tangan.
Observasi 2	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mengenai kegiatan yang dapat meningkatkan antusias dan motorik halus anak.
Observasi 3	Anak terlihat lebih antusias saat kegiatan <i>finger painting</i> menggunakan pewarna makanan dan koordinasi mata serta tangan mulai berkembang.

Pada observasi kedua, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang berinisial Ibu L mengenai kegiatan yang dapat meningkatkan semangat belajar anak sekaligus melatih koordinasi mata dan tangan. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu L menyatakan:

“Kegiatan finger painting sepertinya cocok untuk anak-anak karena mereka lebih suka bermain warna secara langsung. Nanti anak-anak akan diberikan gambar wortel, bagian daunnya diwarnai menggunakan pensil warna, sedangkan bagian wortelnya menggunakan pewarna makanan dengan jari tangan.”

Berdasarkan hasil observasi ketiga, kegiatan *finger painting* menggunakan gambar wortel menunjukkan perubahan yang cukup signifikan pada anak. Anak terlihat lebih antusias, aktif, dan fokus selama kegiatan berlangsung. Anak mulai mampu mengoleskan pewarna makanan menggunakan jari secara lebih terarah dan koordinasi antara mata dan tangan mulai berkembang dengan baik. Selain itu, anak terlihat lebih berani mencoba mengoleskan warna dan menyelesaikan kegiatan secara mandiri tanpa banyak bantuan guru. Kegiatan *finger painting* yang dilakukan secara langsung memberikan pengalaman sensorik yang menyenangkan sehingga anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan *Finger Painting* Anak



Gambar 2. Kegiatan *Finger Painting* Anak

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* dapat membantu menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini, khususnya pada kemampuan koordinasi mata dan tangan. Aktivitas mengoleskan warna menggunakan jari membantu melatih kelenturan jari, kontrol gerakan tangan, serta koordinasi visual motorik anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Kemajuan kemampuan motorik halus anak ditunjukkan melalui peningkatan koordinasi antara mata dan tangan, kelenturan jari, serta kontrol gerakan yang semakin baik. Anak sudah mulai mampu membuat pola sederhana, mengombinasikan berbagai warna, serta menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa banyak bantuan. Selain itu, tingkat ketelitian anak dalam melakukan aktivitas juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Aktivitas yang melibatkan penggunaan jari secara langsung terbukti mampu melatih kekuatan otot-otot kecil pada tangan. *Finger painting* memberi pengalaman sensorimotor nyata, karena anak menggunakan sentuhan langsung untuk merasakan tekstur cat, mengatur kekuatan jari, dan menyesuaikan gerakan tangan dengan rangsangan visual, proses ini membantu perkembangan koordinasi neuromuskular sebagai dasar motorik halus (Sulistyoningtyas et al., 2026). Dengan demikian, kegiatan *finger painting* dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan keterampilan manipulatif anak.

Tidak hanya berdampak pada aspek motorik halus, kegiatan *finger painting* juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kreativitas dan rasa percaya diri anak (Rosdiana & Pratiwi, 2023). Anak tampak lebih aktif, antusias, serta berani dalam mengekspresikan gagasan melalui warna dan bentuk. Selain itu, melalui kegiatan *finger painting* anak memperoleh pengalaman mencampur dan memadukan warna. Anak cenderung bereksplorasi mencoba berbagai kombinasi warna untuk melihat hasil yang terbentuk (Suci, 2026). Kegiatan ini juga memberikan pengalaman sensorik yang menyenangkan sehingga meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, anak terlihat lebih fokus dan menikmati setiap tahapan kegiatan. Dengan demikian, pembelajaran yang berbasis permainan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *finger painting* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Menurut Wahyuningsih et al., (2023) menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan koordinasi motorik halus anak usia dini secara signifikan karena melibatkan aktivitas langsung jari dan tangan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan serta berbasis eksplorasi (Wahyuningsih et al., 2023). Selain itu, menurut Nuraeni et al., (2024) mengungkapkan bahwa stimulasi melalui kegiatan seni dan kreatif mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan otot-otot kecil pada anak serta meningkatkan kemampuan kontrol gerakan secara bertahap (Nuraeni et al., 2024). Menurut Wigiyanti et al., (2024) juga menyatakan bahwa kegiatan *finger painting* efektif dalam meningkatkan fleksibilitas jari, ketelitian, serta kemampuan koordinasi mata dan tangan anak usia dini melalui aktivitas yang bersifat langsung dan interaktif (Wigiyanti et al., 2024). Selanjutnya, menurut Siregar et al., (2026) yang menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini (Siregar et al., 2026).

Selanjutnya lagi, menurut Ditha et al., (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan *finger painting* tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran itu sendiri, tetapi juga oleh peran guru dalam memberikan arahan, motivasi, serta variasi metode pembelajaran yang digunakan di kelas (Ditha et al., 2025). Menurut Tripuspa et al., (2024) metode *finger painting* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Selain mengembangkan keterampilan motorik halus, anak-anak juga mengalami peningkatan dalam kreativitas, kemandirian, serta kemampuan sosial mereka. Menurut Pratiwi et al., (2024) *finger painting* merupakan kegiatan yang baik bagi anak-anak untuk mengeksplorasi permainan sensorik melalui penggunaan warna dengan ujung jari pada media gambar. Menurut Novitasari & Mursid, (2025) *finger painting* adalah kegiatan melukis yang dilakukan dengan menggunakan jari tangan untuk mencampur warna secara bebas. Aktivitas ini memiliki berbagai manfaat, antara lain melatih kelenturan jari, meningkatkan daya ingat, menjadi sarana bercerita, mengembangkan kemampuan berpikir, melatih konsentrasi, menjaga keseimbangan, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan keterampilan motorik halus, serta menjadi media untuk mengekspresikan emosi (Mayar et al., 2023).

Melalui kegiatan *finger painting* yang melibatkan gerakan mengoles, menekan, menyapu, dan meratakan warna dengan jari, anak dapat melatih kekuatan otot-otot kecil tangan, kelenturan jari, serta kemampuan mengoordinasikan penglihatan dengan

gerakan tangan, aktivitas ini berlangsung secara menyenangkan tanpa menimbulkan tekanan, sehingga anak menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, keterlibatan aktif tersebut juga membantu meningkatkan efektivitas stimulasi motorik halus (Suparlan et al., 2026). Meskipun kegiatan *finger painting* menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Faktor tersebut meliputi alokasi waktu kegiatan, kondisi emosional anak, serta ketersediaan sarana dan media pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi juga menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan. Hal ini sejalan dengan temuan Sulistyani et al., (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh metode yang digunakan serta lingkungan belajar yang mendukung (Sulistyani et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak agar kegiatan dapat memberikan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *finger painting* memberikan stimulasi yang positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari kemampuan anak dalam mengoordinasikan gerakan mata dan tangan, mengontrol gerakan jari, serta mengoleskan warna dengan lebih terarah selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan *finger painting* juga menunjukkan adanya peningkatan antusias, keterlibatan aktif, dan rasa percaya diri anak dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung dan menyenangkan memberikan pengalaman sensorik yang membantu anak lebih aktif dalam mengeksplorasi warna dan gerakan tangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang mendukung stimulasi motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menghadirkan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait kegiatan *finger painting* dengan menggunakan variasi media, tema, maupun metode pembelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ditha, Y. A. M., Kartika, W. I., & Heriansyah, M. (2025). Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 1087–1092. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i4.6198>
- Loita, A., Sumardi, S., & Afifah, R. N. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Aktivitas Finger Painting Untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 7(1), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia> Analisis
- Mawardah, M., & Khotimah, K. (2024). Finger Painting : Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak PAUD Melati Di Desa Sembadak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 1777–1786. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2763>

- Mayar, F., Yulianti, K. N., Sari, S., Livia, R., Lubis, N. A., Elza, D., & Arnis, P. Y. (2023). Analisis Kegiatan Finger Painting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6033–6040. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3756>
- Noor, T. R. (2023). Optimalisasi Aktivitas Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4336–4348. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3600>
- Novitasari, A., & Mursid. (2025). Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.828>
- Nuraeni, H., Loita, A., & Nur, L. (2024). Studi Literatur Pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 33234–33239. <https://jptam.org/index.php/jptam>
- Pratiwi, D., Daryati, W., & Rosdiana, A. (2024). PENGEMBANGAN KREATIVITAS FINGER PAINTING UNTUK MERANGSANG KOGNITIF, AFEKTIF, DAN MOTORIK ANAK USIA DINI. *Yaa Bunayyah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 23–39. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/bunayya>
- Rohmah, F. S., & Tasuah, N. (2024). Pengembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Athfal Amanah Desa Jebengsari. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 261–269. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>
- Rosdiana, A., & Pratiwi, D. (2023). CREATIVITY DEVELOPMENT OF FINGER PAINTING TO STIMULATE COGNITIVE , AFFECTIVE , AND MOTORIC OF. *Fiikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 16(2), 113–123. <https://jurnal.istaz.ac.id/index.php/fikroh>
- Sanenek, A. K., Nurhafizah, Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1391–1401. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4177>
- Siregar, D., Herlina, E. S., & Butar-butur, M. L. E. F. (2026). PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK GKPI TARUTUNG KOTA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 212–221. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>
- Suci, H. (2026). Peningkatan Kreativitas Seni Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting di PAUD. *EDUSCOTECH*, 7(1). <https://doi.org/10.XXXX/eduscotech>
- Sulistiyani, A. I., Santi, E., & Nasution, T. H. (2024). PENGARUH TERAPI FINGER PAINTING TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK A KEMALA BHAYANGKARI 03 BANJARBARU THE. *JURU RAWAT: Jurnal Update Keperawatan*, 4(1), 1–8. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK>
- Sulistyoningtyas, A., Malaikosa, Y. M. L., Setyowati, S., Kristanto, A., Istiq'faroh, N., Haq, M. S., & Fitri, R. (2026). Pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kreatif. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 384–392. <https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.1814>
- Suparlan, O. D., Safitri, D. G. L., Adhe, K. R., & Widiyanti, M. D. (2026). Pengaruh Finger

- painting Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal PAUD Teratai*, 15(2), 4–7.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Tripuspa, A., Mujtaba, I., & Damayanti, A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB TK Lab School Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal: FIP UMJ*, 1429–1437.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991–1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>
- Wigiyanti, Yenita, R., & Anggraeni, R. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di SPS Nurul Huda Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39672–39676.
<https://jptam.org/index.php/jptam>
- Yusroni, M., & Alimah, S. (2023). Stimulasi Keterampilan Motorik Anak Melalui Permainan Tradisional. *CITIUS: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, 3(2), 155–162. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/citius>